

Komputerisasi Akuntansi Simpan Pinjam Berbasis Web Dengan Bootstrap Pada Koperasi Karyawan PT. Saitama Stamping Indonesia “Sejahtera”

Hasmizal¹, Rahmat Gunawan², Indaryono³, Nopitasari Silaban⁴

^{1,3,4}Komputerisasi Akuntansi, STMIK Rosma Karawang

²Manajemen Informatika, STMIK Rosma Karawang

E-mail: hasmizal@dosen.rosma.ac.id

Abstract

Cooperative employees of PT. Saitama Stamping Indonesia "Prosperous" is a form of cooperative business that is a legal entity and based on the principle of kinship which aims to promote the welfare of members through the Savings and Loans Unit business. The current saving and loan recording system uses Microsoft Excel, but it is less effective because it does not have a database, in addition to recording loan payments it is typed manually so that it is not effective and prone to recording errors, causing member complaints. Also to ask for loan approval by the administrator, it takes a maximum of one week working days to be approved. The system development method used in this research is to use the waterfall model development system (SDLC). The result of this research is the design of a web-based savings and loan application with bootstrap which aims to facilitate the presentation of information about members, savings and loans, and member installments accurately and avoid mistakes and be more effective and speed up the approval process of the management.

Keywords: Cooperative, Listing, Savings and Loans, Web

Abstrak

Koperasi karyawan PT. Saitama Stamping Indonesia “Sejahtera” adalah bentuk usaha koperasi yang berbadan hukum serta berdasarkan asas kekeluargaan yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota melalui usaha Unit Simpan Pinjam. Sistem pencatatan simpan pinjam yang berjalan saat ini menggunakan *Microsoft Excel*, akan tetapi kurang efektif karena tidak memiliki *database*, selain itu untuk pencatatan pembayaran pinjaman pun diketik manual sehingga tidak efektif dan rentan kesalahan pencatatan sehingga menimbulkan *komplain* anggota. Juga untuk meminta persetujuan pinjaman oleh pengurus memerlukan waktu paling lama adalah satu minggu hari kerja untuk di setujui. Metode pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan sistem pengembangan (SDLC) model *waterfall*. Hasil dari penelitian ini adalah terbuatnya rancangan aplikasi simpan pinjam berbasis web dengan *bootstrap* yang bertujuan untuk mempermudah penyajian informasi tentang anggota, simpan pinjam, dan angsuran anggota secara akurat dan menghindari kesalahan dan lebih efektif serta mempercepat proses persetujuan pengurus.

Kata Kunci: Koperasi, Pencatatan, Simpan Pinjam, Web

Article History :

Received 08, Juli, 2021

Revised 03, Agustus, 2021

Accepted 04, Agustus, 2021

Corresponding Author:

Nama Penulis, Hasmizal

Departemen, Komputerasi Akuntansi

Instansi, STMIK Rosma

Alamat. Jl. Kertabumi No. 62 Karawang

Email Penulis. hasmizal@dosen.rosma.ac.id

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, maka dengan itu semua sektor bidang perekonomian dituntut untuk melakukan peningkatan kinerja, selain itu diperlukan juga kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh informasi. Salah satu contoh bidang perekonomian tersebut adalah koperasi. Mengingat peranannya yang sangat penting khususnya bagi setiap anggota yang ada didalamnya, maka peranan koperasi sangat penting agar tetap bisa memberikan pelayanan yang baik kepada setiap anggotanya. Untuk mendukung kinerja koperasi tersebut, maka perlu menerapkan suatu Teknologi Informasi dalam hal aktifitas atau administrasi keuangan koperasi.

Koperasi karyawan PT. Saitama Stamping Indonesia "Sejahtera" adalah bentuk usaha yang berbadan hukum koperasi, yang didirikan pada tanggal 17 Mei 2006 di Karawang yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota melalui usaha Unit Simpan Pinjam.

Prosedur simpan pinjam yang berjalan saat ini menggunakan *Microsoft Excel*, akan tetapi kurang efektif karena tidak memiliki *database*, selain itu untuk pencatatan pembayaran pinjaman pun diketik manual sehingga tidak efektif dan rentan kesalahan pencatatan sehingga menimbulkan *komplain* anggota, serta untuk meminta persetujuan pinjaman oleh pengurus pun memerlukan waktu paling lama adalah satu minggu hari kerja untuk mendapat persetujuan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan dapat melakukan pengembangan sistem. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Samsudin, Muhdar Abdurahman, Muksin Hi Abdullah (2019) [1], Syahrul Suci Romadhon, Desmulyati (2019) [2] dan Hamdan Sidik,

Yosep Septiana, Dini Destiani Siti Fatimah (2020) [3], telah berhasil merancang sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis web. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk Merancang Komputerisasi Akuntansi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Karyawan PT. SSI "Sejahtera" dengan menggunakan *Bootstrap*, diharapkan untuk mempermudah *user* dalam pengolahan data simpan pinjam.

2. Landasan Teori

2.1. Sistem

Menurut Mulyadi (2016:5), Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan [4].

Sedangkan sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3): Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar [5].

2.2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang [6].

Sedangkan menurut Sutabri (2016) informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau interpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya pengolahan data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya [7].

2.3. Sistem Informasi

Menurut O'Brien Sistem Informasi adalah kombinasi dari setiap unit dikelola orang (orang), hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), jaringan komputer dan jaringan komunikasi data (komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang yang bentuk organisasi.[8]

Menurut Krismaji (2015:15) : Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[9]

2.4. Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Web dapat diartikan sebagai alat untuk menciptakan sistem informasi global yang mudah berdasarkan pada hiperteks [10].

Menurut Ilka Zufria dan M. Hasan Azhari (2017) "Website adalah sekumpulan halaman informasi dan data yang disediakan melalui jaringan internet sehingga dapat diakses di seluruh dunia. Website merupakan sebuah komponen yang terdiri dari gambar, teks, suara animasi sehingga menjadi media informasi yang cukup menarik untuk dikunjungi oleh pengguna [11].

2.5. Koperasi

Istilah koperasi berasal dari bahasa asalnya *cooperation* (Latin) yaitu sebuah

sistem kerja sama yang berdasarkan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan. Koperasi lahir sebagai identitas kerja sama sekelompok orang yang memiliki tujuan ekonomi, sistem kerja, aturan pengelolaan dan format keorganisasian yang jelas [12].

Sedangkan Undang-Undang Koperasi Nomor 12 Tahun 1967 pada Pasal 3 nya dinyatakan bahwa Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang PERKOPERASIAN, pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 bagian kesatu, dinyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan [13].

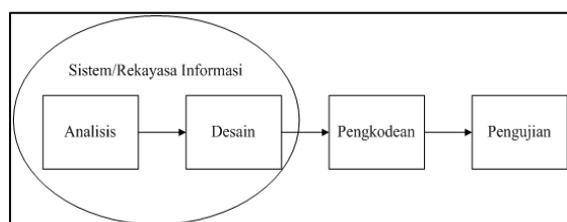
2.6. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi ini sering kali disejajarkan dengan nama koperasi kredit, koperasi ini menyelenggarakan layanan tabungan dan sekaligus memberikan kredit bagi anggotanya. Layanan-layanan ini menempatkan koperasi sebagai pelayanan anggota memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan bagi anggota menjadi lebih baik dan lebih maju. Dalam koperasi anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (owner) dan nasabah (costumer). Dalam kedudukan sebagai nasabah anggota melaksanakan kegiatan menabung dan meminjam dalam bentuk kredit kepada koperasi. Pelayanan koperasi kepada anggota yang menabung dalam bentuk simpanan wajib, simpanan sukarela dan deposito merupakan sumber modal bagi koperasi [14].

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pengembangan Sistem Menggunakan Model *Waterfall*.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:28), Model *SDLC* air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) adalah model *SDLC* yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung [15].



Gambar 1. *SDLC Model Waterfall*

Sumber: [15]

Tahap pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan sistem pengembangan (*SDLC*) model *waterfall* (hanya sampai tahap pengodean) yaitu :

a. Analisis

Pada tahap analisis atau analisa ini dilakukan untuk mengevaluasi permasalahan yang terjadi, sehingga bisa ketahui apa saja yang dibutuhkan dalam sistem usulan akuntansi komputer simpan pinjam berbasis *web* untuk Kopkar PT. SSI “Sejahtera” ini.

b. Desain/Perancangan

Dalam tahap ini dilakukan berdasarkan kebutuhan yang diperlukan yang ditetapkan pada tahap analisis. Desain/perencanaan pada Komputerisasi Akuntansi Simpan Pinjam Berbasis *Web* ini yaitu, *flowchart* usulan, diagram konteks, *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

c. Pengodean

Tahapan ini merupakan hasil dari tahapan desain/perencanaan, kemudian

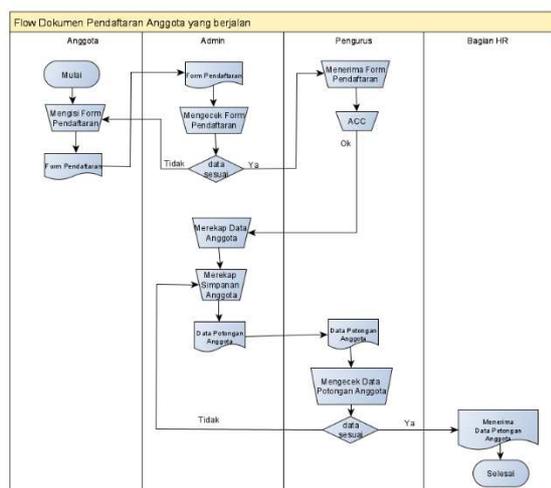
diimplementasikan dengan menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman sehingga menjadi suatu program komputer yang diinginkan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Prosedur Pendaftaran Anggota Baru

Berikut ini adalah prosedur pendaftaran anggota yang sedang berjalan di Koperasi Karyawan PT. SSI “Sejahtera” adalah sebagai berikut :

- Syarat pendaftaran menjadi anggota koperasi adalah salah satunya harus sudah menjadi karyawan tetap di PT. Saitama Stamping Indonesia.
- Kemudian calon anggota baru mengisi form pengajuan anggota baru, dan mengisi form untuk pemotongan sukarela tiap bulan, serta melampirkan syarat-syarat yang diminta, seperti fotocopy KTP, surat pengangkatan karyawan, fotocopy ID Card dll. Untuk Simpanan pokok sendiri sudah di tetapkan sebesar Rp 300.000,- wajib sebesar Rp 150.000,- dan potongan sukarela minimal sebesar Rp 50.000,-
- Admin akan mengajukan pendaftaran anggota baru tersebut kepada pengurus untuk di setujui atau tidak.
- Pengurus memeriksa berkas calon anggota baru dan menyetujuinya.
- Setelah disetujui, kemudian admin akan menginput data anggota baru tersebut ke dalam lpk (lembar penginputan kerja) berbentuk excel, untuk sebagai database anggota.

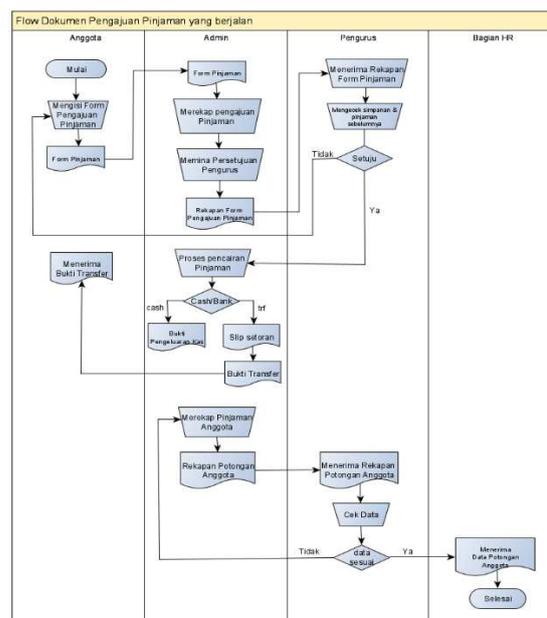


Gambar 2. Flow Dokumen Pendaftaran Anggota yang berjalan

4.2. Prosedur Pinjaman Anggota

Berikut ini adalah prosedur Pinjaman Anggota yang sedang berjalan di Koperasi Karyawan PT. SSI “Sejahtera” adalah sebagai berikut :

- Anggota mengisi form pengajuan pinjaman.
- Anggota menyerahkan form tersebut ke bagian admin untuk di tindaklanjuti.
- Setelah menerima form pengajuan pinjaman anggota, Admin mengajukan kepada pengurus untuk mendapat proses persetujuan pinjaman.
- Untuk proses persetujuan memerlukan waktu seminggu hari kerja, karena pengurus sibuk di lapangan kerja.
- Kemudian setelah mendapat *approval* dari pengurus, dan pinjaman disetujui, maka admin memproses pencairan dana pinjaman, dan memerlukan waktu maksimal 3 hari untuk proses pencairan.
- Setelah dana pinjaman cair, maka anggota yang mengajukan tersebut di panggil untuk proses serah terima uang pinjaman.
- Kemudian, admin menginput pinjaman anggota tersebut ke dalam lpk.
- Setelah itu, admin mengarsipkan berkas data pinjaman anggota tersebut.



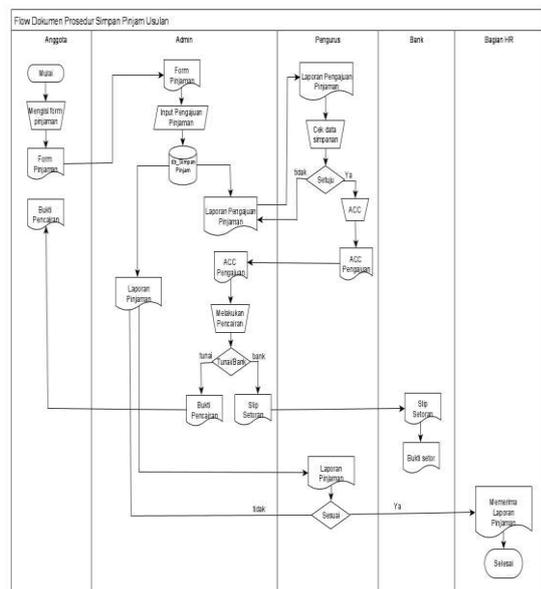
Gambar 3. Flow Dokumen Pengajuan Pinjaman Anggota yang berjalan

4.3. Prosedur Sistem Susulan

Adapun sistem susulan yang baru untuk proses pencatatan simpan pinjam pada Kopkar PT. SSI “Sejahtera” adalah sebagai berikut :

- Anggota mengisi form pengajuan pinjaman dan menyerahkan form tersebut kepada admin koperasi.
- Admin menerima form pinjaman anggota, kemudian admin menginput pengajuan pinjaman tersebut di sistem yang telah dibuat,
- Kemudian setelah admin input di sistem, admin menginfokan kepada pengurus bahwa ada pengajuan pinjaman yang harus di *approve*, dan untuk status pinjaman di sistem masih belum disetujui.
- Lalu pengurus mengecek histori pinjaman anggota yang mengajukan, apakah masih banyak pinjaman atau tidak, setelah ok, baru pengurus mengapproval pinjaman tersebut di sistem.
- Sesudah mendapatkan *approval* dari pengurus, maka status pinjaman anggota tadi berubah menjadi disetujui.

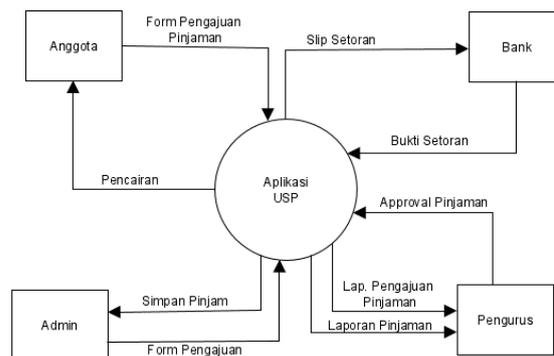
- f. Kemudian admin melakukan proses pencairan dana pinjaman tersebut. Proses pencairan bisa melalui bank ataupun cash sesuai permintaan anggota.
- g. Anggota dipanggil untuk proses serah terima dana pinjaman.
- h. Admin mengarsipkan berkas pinjaman.



Gambar 4. Flow Dokumen Usulan Prosedur Simpan Pinjam Pada PT. SSI “Sejahtera”

4.4. Diagram Konteks

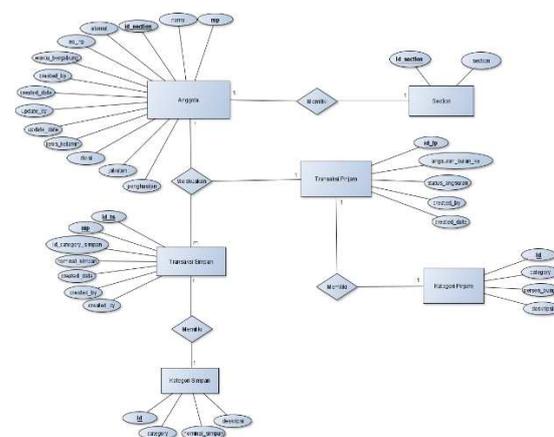
Diagram Konteks merupakan diagram tingkat atas yang menjelaskan lingkup sebuah sistem dan juga menggambarkan aliran data *input* maupun *output* dan menyertakan *terminator* dalam suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks aplikasi simpan pinjam pada Koperasi Kayawan PT. SSI “Sejahtera” :



Gambar 5. Diagram Konteks

4.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menggambarkan relasi antar entitas berdasarkan objek data yang memiliki hubungan antar relasi. Berikut ini merupakan gambar *Entity Relationship Diagram* tersebut :



Gambar 6. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.6. Implementasi Sistem

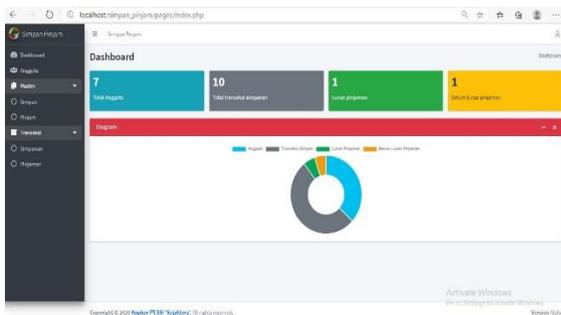
Implementasi sistem merupakan suatu proses penempatan dan penerapan sebuah sistem informasi baru kedalam operasi sistem aplikasi. Adapun proses *input* dan *output* dalam aplikasi yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

- a. Tampilan *Login*



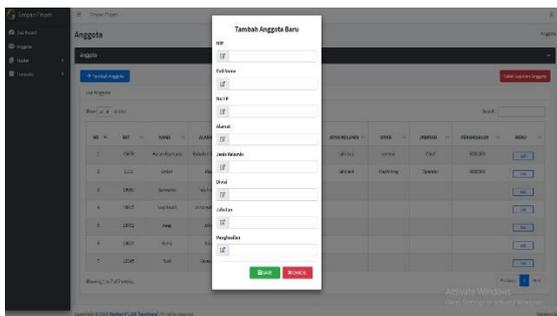
Gambar 7. Tampilan *Login*

b. Tampilan *Dashboard*



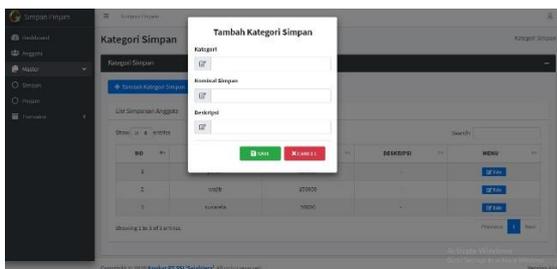
Gambar 8. Tampilan *Dashboard*

c. Tampilan *Tambah Anggota*



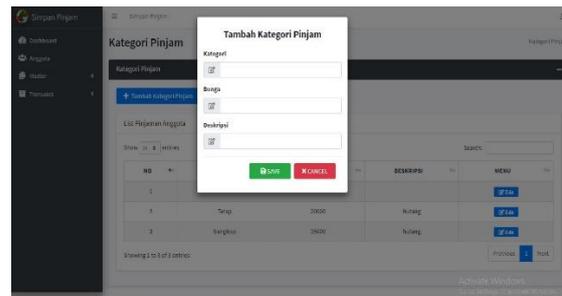
Gambar 9. Tampilan *Tambah Anggota*

d. Tampilan *Tambah Kategori Simpan*



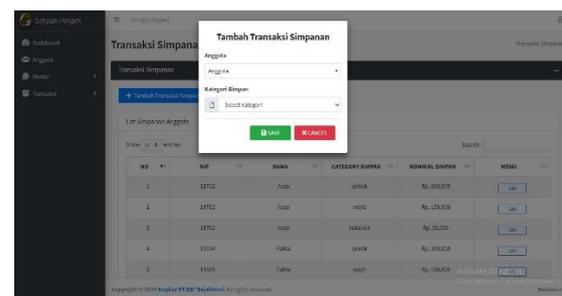
Gambar 10. Tampilan *Tambah Kategori Simpan*

e. Tampilan *Tambah Kategori Pinjam*



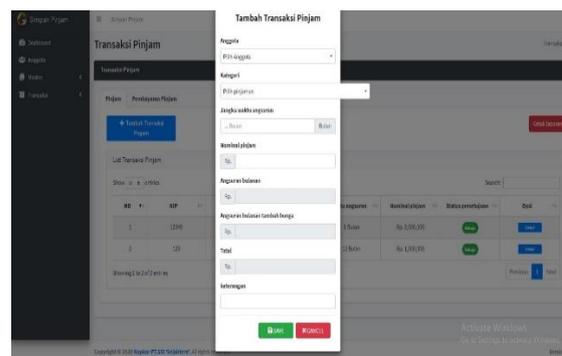
Gambar 11. Tampilan *Tambah Kategori Pinjam*

f. Tampilan *Potongan Simpanan Anggota*



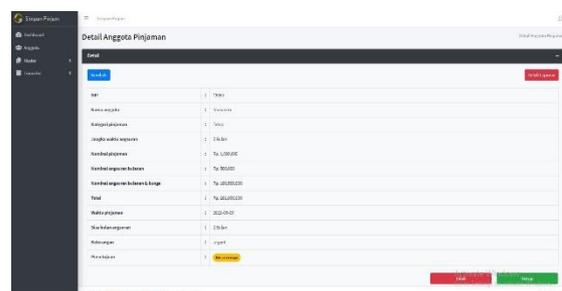
Gambar 12. Tampilan *Potongan Simpanan Anggota*

g. Tampilan *Tambah Pengajuan Pinjaman Baru*



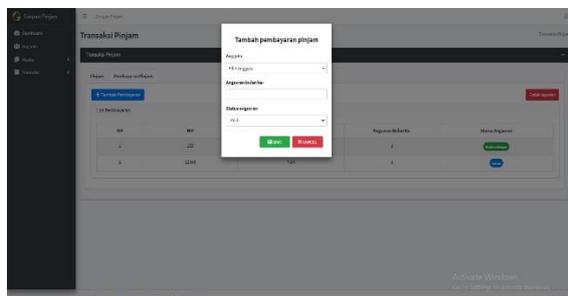
Gambar 13. Tampilan *Tambah Pengajuan Pinjaman Baru*

h. Tampilan *Persetujuan Pinjaman Oleh Pengurus*



Gambar 14. Tampilan Persetujuan Pinjaman Oleh Pengurus

i. Tampilan Tambah Pembayaran Pinjaman Anggota



Gambar 15. Tampilan Pembayaran Pinjaman Anggota

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Sistem pencatatan yang berjalan saat ini menggunakan *Microsoft Excel*, akan tetapi kurang efektif karena tidak memiliki *database*, selain itu untuk pencatatan pembayaran pinjaman pun diketik manual sehingga tidak efektif dan rentan kesalahan pencatatan sehingga menimbulkan *komplain* anggota. Maka dengan adanya rancangan aplikasi simpan pinjam berbasis web ini diharapkan dapat memudahkan pencatatan simpan pinjam untuk menghindari kesalahan dan lebih efektif.
- Rancangan sistem aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan karyawan dalam pencatatan simpan pinjam, juga dapat mempercepat proses persetujuan bila ada pengajuan pinjaman baru.

6. Saran

Hasil dari pengamatan dan analisa yang dilakukan dalam pengumpulan data serta perancangan sistem ini masih ditemukan hal-hal yang harus digali lebih mendalam untuk mendukung pengembangan sistem ini, yaitu diantaranya sebagai berikut :

- Sebelum menjalankan aplikasi simpan pinjam berbasis web pada Kopkar PT. SSI “Sejahtera” ini, maka wajib diadakan pelatihan untuk karyawan yang akan mengoperasikan aplikasi simpan pinjam yang diusulkan ini, agar menghindari kesalahan dalam proses pelaksanaan.
- Kemudian aplikasi harus dikembangkan lagi seperti metode perhitungan pinjaman dan laporannya, juga bisa menambahkan fitur-fitur yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Samsudin, M. Abdurahman, and M. H. Abdullah, “Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web,” *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–23, 2019, doi: 10.47324/ilkominfo.v2i1.16.
- [2] D. Syahrul Suci Romadhon, “Perancangan Website Sistem Informasi Simpan Pinjam menggunakan Framework Codeginter pada Koperasi Bumi Sejahtera Jakarta,” *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–28, 2019.
- [3] H. Sidik, Y. Septiana, and D. D. S. Fatimah, “Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Otomatis Untuk Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web,” *J. Algoritma.*, vol. 17, no. 1, pp. 114–121, 2020, doi: 10.33364/algoritma/v.17-1.114.
- [4] Linggariama, “Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Pd. Panca Motor Prabumulih,” *Akuntanika*, vol. 6, no. 1, pp. 82–92, 2020.
- [5] R. A. Rompas, S. Pangemanan, and M. Kalalo, “Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado,” *Going Concern J. Ris.*

- Akunt.*, vol. 13, no. 02, pp. 220–232, 2018, doi: 10.32400/gc.13.02.19123.2018.
- [6] N. Oktaviani, I. M. Widarta, and Nurlaily, “Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer,” *J. JINTEKS*, vol. 1, no. 2, pp. 160–168, 2019.
- [7] Fitri Ayu and Nia Permatasari, “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL pada Divisi Humas PT Pegadaian,” *J. Infra tech*, vol. 2, no. 2, pp. 12–26, 2018.
- [8] dosenPendidikan, “24 Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli & Komponen,” *Dosenpendidikan.Com*. 2014.
- [9] Abdullah, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer Pada Pt Ladang Makmur,” *Romney dan Steinbart*, 2015.
- [10] M. A. Tajri and N. Q. Nada, “Sistem Testimonial Pelanggan Untuk Meningkatkan Promosi Penjualan Layanan Pada Perusahaan Star Share Berbasis Website,” *Sci. Eng. Natl. Semin.*, pp. 390–395, 2019.
- [11] A. H. Arribathi, S. Saryani, and H. Haris, “Perancangan Aplikasi Smart Seminar Dan Workshop Berbasis Website,” *J. CERITA*, vol. 5, no. 2, pp. 156–164, 2019, doi: 10.33050/cerita.v5i2.409.
- [12] S. Sartono and H. Respati, “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Sistem Tanggung Renteng terhadap Perilaku Anggota yang berdampak kepada Keamanan Usaha di Koperasi Setia Budi Wanita Malang,” *J. Ris. Inspirasi Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, pp. 58–66, 2021, doi: 10.35130/jrimk.v5i1.118.
- [13] G. T. Agustine, “PENERAPAN KERJA KOPEBI PADA UNIT STAF SIMPAN PINJAM KOPERASI TERHADAP KEUNTUNGAN PEGAWAI KOPERASI BANK INDONESIA (KOPEBI) PALEMBANG,” vol. 1, no. 1, 2021.
- [14] F. Y. R. Monoarfa, A. Halid, and Y. Saleh, “Pengaruh Penerapan Dimensi Manajemen pada Produktivitas Koperasi Simpan Pinjam Budi Luhur di Kabupaten Gorontalo,” *Agrinesia*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [15] J. Dermawan and S. Hartini, “IMPLEMENTASI MODEL WATERFALL PADA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN NILAI MATA PELAJARAN BERBASIS WEB PADA SEKOLAH DASAR AL-AZHAR SYIFA BUDI JATIBENING,” vol. 19, no. 2, pp. 142–147, 2017, doi: 10.1093/nq/s5-VII.159.37-a.